

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PERMENKES RI) No 269/MENKES/PER/III/2008, tentang Rekam Medis pada pasal 1 bahwa Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis (RM) memegang peran penting dalam penyediaan informasi pasien dan dapat melaksanakan kegiatan untuk melakukan pencatatan dan pendokumentasian terhadap Berkas Rekam Medis (BRM) pasien. Rekam medis dapat dipergunakan sebagai bahan pendidikan, penelitian, dan akreditasi. Pengisian BRM serta penyelesaiannya adalah tanggung jawab penuh dokter yang merawat, catatan harus ditulis cermat, singkat dan jelas (Sadi, 2015). Rekam medis yang tidak lengkap dapat memberikan informasi yang salah pada pengobatan selanjutnya ketika pasien kembali datang ke sarana pelayanan Kesehatan (Nurhaidah, Harijanto, & Djauhari, 2016).

Berkas rekam medis yang berkualitas adalah rekam medis yang berisi data secara lengkap, sehingga dapat diolah menjadi sebuah informasi. Berkas rekam medis yang bermutu selalu terisi data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi yang bermanfaat sebagai pembuktian dalam perkara hukum (Selvia, 2019). Kualitas rekam medis merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat dilihat dari kelengkapan pengisian rekam medis (Gafur,

2003). Proses kegiatan pengisian RM dimulai saat diterimanya pasien di rumah sakit, dilanjutkan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien oleh dokter atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan secara langsung. Rekam medis harus segera dibuat dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan (Zaenal, 2006). Kelengkapan BRM menjadi hal yang sangat penting untuk melindungi tindakan praktisi medis dan pemberi pelayanan kesehatan dari tuntutan hukum, dengan catatan bahwa BRM harus lengkap dan teliti (Awaliya, 2007).

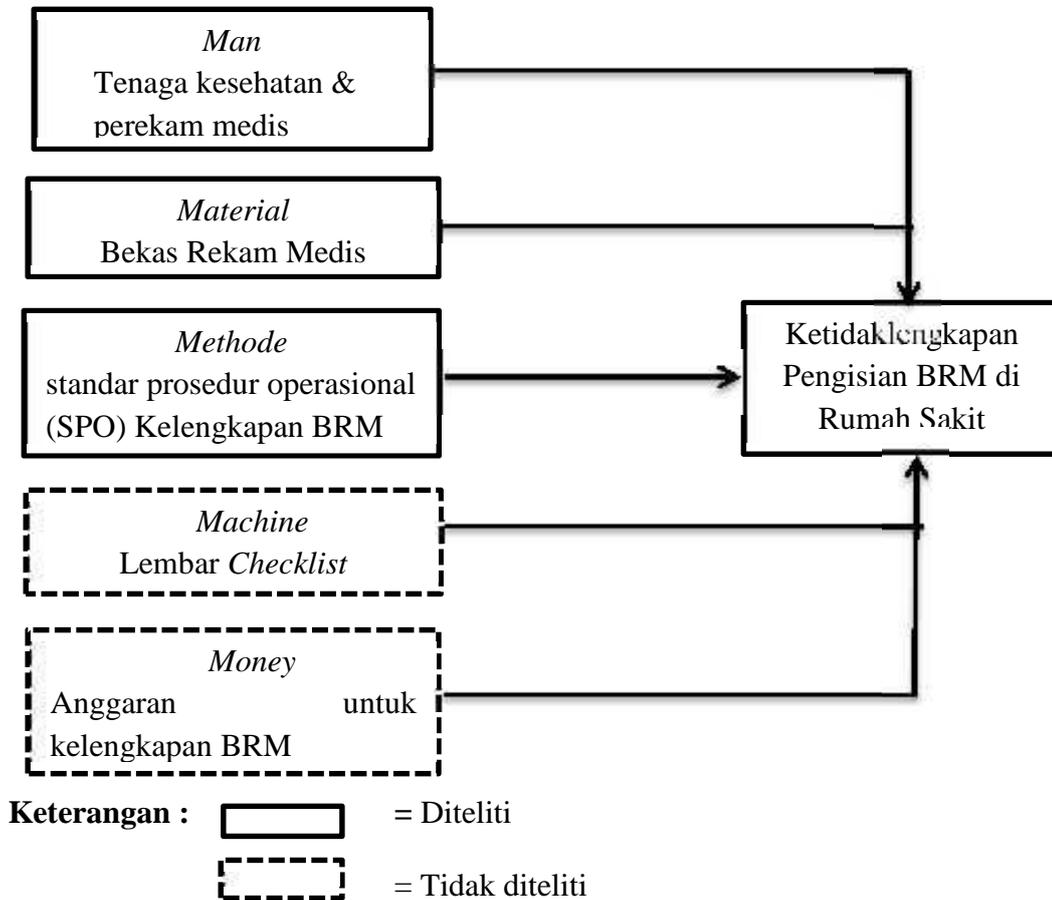
Mutu RM dapat meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit. Mutu pelayanan kesehatan adalah suatu pencapaian hasil yang optimal untuk setiap pasien, terhindarnya pasien dari komplikasi akibat tindakan dokter dan perhatian terhadap kebutuhan pasien dan keluarganya dengan upaya yang memperhatikan efektivitas biaya serta terekam dalam suatu dokumentasi yang masuk akal (Hatta, 2013). Salah satu cara menilai mutu pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan penilaian beberapa aspek, salah satunya adalah kualitas kelengkapan pengisian BRM. Rekam medis disebut lengkap apabila catatan medis tersebut telah berisi seluruh informasi tentang pasien, sesuai dengan formulir yang disediakan, isi harus lengkap dan benar, khususnya resume medis dan resume keperawatan termasuk seluruh hasil pemeriksaan penunjang (Depkes RI. 1997).

Ketidaklengkapan BRM menjadi salah satu masalah karena RM merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit. Hal ini akan mengakibatkan dampak internal dan eksternal karena hasil pengolahan data

menjadi dasar pembuatan laporan baik internal rumah sakit maupun bagi pihak eksternal. Laporan ini akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan rumah sakit kedepannya, pengambilan keputusan dan menjadi bahan evaluasi. Dampak ketidaklengkapan BRM adalah terhambatnya proses klaim asuransi yang diajukan dan terhambatnya proses tertib administrasi (Eny dan Rachman, 2008). Berdasarkan hasil penelitian (Alif, 2018) dampak dari ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis yaitu beban kerja petugas rekam medis dalam pengolahan data bertambah, data yang tidak lengkap akan mempengaruhi penyampaian informasi serta keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian ini akan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yaitu ditemukannya formula baru tentang faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit dan upaya untuk melengkapinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit dan upaya untuk melengkapinya. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan *literature review* yaitu dengan mengumpulkan data berupa data sekunder hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diangkat pada penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pihak rumah sakit tentang penyebab ketidaklengkapan pengisian BRM. Tindak lanjut yang tepat akan mampu meningkatkan kualitas mutu kelengkapan pengisian BRM di Rumah Sakit.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari gambar 1.1 menunjukkan adanya beberapa faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian BRM yaitu :

1. *Man* (tenaga kesehatan dan perekam medis)
2. *Material* (Berkas Rekam Medis)
3. *Methodhe* (tidak ada panduan dan SPO kelengkapan pengisian BRM)
4. *Machine* (tidak ada lembar checklist penilaian kelengkapan pengisian BRM)
5. *Money* (sumber dana terbatas untuk kelengkapan pengisian BRM)

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, penulis membatasi penelitian ini yaitu berfokus pada unsur *Man* : tenaga kesehatan dan perekam medis, *Material* : berkas rekam medis, *Method* : standar prosedur operasional kelengkapan berkas rekam medis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, penulis merumuskan masalah yaitu “Faktor apa saja yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit berdasarkan unsur *Man*.
2. Menganalisis faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit berdasarkan unsur *Material*.
3. Menganalisis faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit berdasarkan unsur *Method*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk penulis dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengetahuan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan dan digunakan sebagai kajian dalam melakukan penelitian studi literatur (*Tradisional Review*).

1.6.2 Bagi Institusi

1. Digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seluruh mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.
2. Menambah referensi perpustakaan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo dan Sebagai bahan acuan bagi peneliti dimasa mendatang.